

**HUBUNGAN KESEPIAN LANSIA DENGAN DEPRESI  
PADA LANSIA KORBAN BENCANA PASIGALA  
DI HUNTARA PETOBO**

**SKRIPSI**



**INDO IYA MAPPAITA**

**201501078**

**PROGRAM STUDI NERS  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN  
WIDYA NUSANTARA PALU**

**2019**

### PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi berjudul hubungan kesepiuan lansia dengan depresi pada lansia korban bencana pasigala di huntara Petobo adalah benar karya saya dengan arahan dari pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau di kutip dari karya yang diterbitkan dari penulis lain telah disebutkanb dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka dibagian ahir skripsi ini

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta skripsi saya kepada STIKes Widya Nusantara Palu.

Palu, 31 juli 2019



Indo Iya Mappaita  
NIM 201501078

## ABSTRAK

INDO IYA MAPPAITA. Hubungan kesepian lansia dengan depresi pada lansia korban bencana Pasigala di Huntara Petobo. Dibimbing oleh ELIFA IHDA RAHMAYANTI dan SRI YULIANTI.

Kesepian adalah sebuah perasaan dimana orang mengalami kehampaan dan kesendirian. Kesepian yang memicu terjadinya stres, karena adanya tekanan sosial dan seringkali menjadi penyebab depresi pada lanjut usia. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan kesepian lansia dengan depresi pada lansia korban bencana Pasigala di Huntara Petobo. Metode Penelitian yang digunakan pada penelitian ini menggunakan desain deskriptif korelasi dengan pendekatan *Cross sectional* menggunakan uji Statistik *Spearman rho*. Populasi terdiri dari semua lansia yang tinggal di Huntara Petobo yang ditinggal mati pasangan atau keluarga yang berjumlah 139 lansia, berumur 60 sampai 80 tahun dan mengambil sampel sebanyak 58 lansia. Hasil uji spearman rho diperoleh koefisien korelasi 0,349 dan nilai sig tailed = 0,007 pada taraf signifikan ( $\alpha = 0,05$ ), dimana nilai  $\text{sig} < \alpha$  ( $0,007 < 0,05$ ) artinya ada hubungan kesepian lansia dengan depresi pada lansia korban bencana Pasigala di Huntara Petobo. Simpulan dari penelitian ini diharapkan lansia yang ditinggal pasangan ataupun keluarganya bisa beradaptasi sehingga tidak mengalami depresi.

**Kata kunci :** Kesepian, Depresi, Lansia

## ABSTRACT

*INDO IYA MAPPAITA. Correlation Of Lonely With Depression Toward Elderly Of Pasigala Disaster Victims In Petobo Temporary Shelter Guided by ELIFA IHDA RAHMAYANTI and SRI YULIANTI*

*Lonely is feeling which someone have emptiness and without anyone. Lonely could lead the stress due to social pressure and depression toward elderly. This rescarch aimsto obtain the correlation of lonely with depression toward elderly of Pasigala disaster victim in Petobo temporary shelter. This rescarch use correlation descriptive design with Cross Sectional approached and Statistic Spearman rho test. Population number 139 elderly who have no couple or familywithin 60 to 80 years old, but sampling only 58 elderly. Result of spearman rho test found corraletion coefficient 0,349 and failed significant value, 0,007 with  $\alpha = 0,05$ , which significant value  $< \alpha$  ( $0,007 < 0,05$ ), it means there is correlation of lonely with depression toward elderly of Pasigala desaster victims in petobo temporary shelter. Conelution of this research, expected toward elderly who have no couple or family could adapt to prevent the depression.*

*Keyword : lonely, depression, elderly.*



**HUBUNGAN KESEPIAN LANSIA DENGAN DEPRESI  
PADALANSIA KORBAN BENCANA PASIGALA  
DI HUNTARA PETOBO**

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pada Program Studi  
Ners Sekolah Tinggi Ilmu Keperawatan Widya Nusantara Palu



**INDO IYA MAPPAITA**

**201501078**

**PROGRAM STUDI NERS  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN  
WIDYA NUSANTARA PALU**

**2019**

**LEMBAR PENGESAHAN**  
**HUBUNGAN KESEPIAN LANSIA DENGAN DEPRESI**  
**PADA LANSIA KORBAN BENCANA PASIGALA**  
**DI HUNTARA PETOBO**

**SKRIPSI**

**INDO IYA MAPPAITA**  
**201501078**

Skripsi ini telah diujikan pada  
Tanggal 31 Juli 2019

**Penguji I**

**SUKRANG,S.Kep.,Ns.,M.Kep**  
**NIK : 20100902014**

  
(.....)

**Penguji II**

**Elifa Ihda Rahmayanti,S.Kep.,Ns.,M.Kep**  
**NIK : 20120901025**

  
(.....)

**Penguji III**

**Sri Yulianti.S.Kep.,Ns.,M.Kep**  
**NIK : 20170901074**

  
(.....)

**Mengetahui,**  
**Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan**  
**Widya Nusantara Palu**



**Dr. Tigor Situmorang, MH.,M.Kes**  
**NIK. 20080901001**

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
ABSTRAK	iii
ABSTRACT	iv
HALAMAN JUDUL	v
LEMBAR PENGESAHAN	vi
PRAKATA	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Tinjauan Teori	6
B. Kerangka Konsep	27
C. Hipotesis	27
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian	28
B. Tempat dan Waktu Penelitian	28
C. Populasi dan Sampel Penelitian	28
D. Variabel Penelitian	30
E. Definisi Operasional	30
F. Instrumen Penelitian	31
G. Teknik Pengumpulan Data	31
H. Analisis Data	32
I. Bagan Alur Penelitian	33
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil	31
B. Pembahasan	38
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan	44
B. Saran	44
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Disrtibusi frekuensi responden berdasarkan usia dan jenis kelamin	35
Tabel 4.2 Disrtibusi frekuensi responden berdasarkan lama tinggal di Huntar	36
Tabel 4.3 Disrtibusi frekuensi responden berdasarkan tinggal bersama	37
Tabel 4.4 Disrtibusi frekuensi responden berdasarkan pekerjaan	38
Tabel 4.5 Disrtibusi frekuensi responden berdasarkan pendidikan terakhir	38
Tabel 4.6 Disrtibusi frekuensi responden berdasarkan kesepian	39
Tabel 4.7 Disrtibusi frekuensi responden berdasarkan depresi	40
Tabel 4.8 Disrtibusi frekuensi responden berdasarkan hubungan kesepian den depresi	40
Tabel 4.9 Disrtibusi frekuensi responden berdasarkan hasil analisis uji hubungan kesepian lansia dengan depresi pada lansia korban bencana pasigla di Huntara Petobo	41

## **DAFTAR GAMBAR**

1 Kerangka Konsep	24
2 Bagan Alur Penelitian	30

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 Jadwal Penelitian
- Lampiran 2 Surat Permohonan Pengambilan Data Awal
- Lampiran 3 Surat Balasan Pengambilan Data Awal
- Lampiran 4 Surat Permohonan Turun Penelitian
- Lampiran 5 Surat Permohonan Menjadi Responden
- Lampiran 6 Kuisioner
- Lampiran 7 Pernyataan Persetujuan Menjadi Responden
- Lampiran 8 Surat Balasan Selesai Penelitian
- Lampiran 9 Master Tabel
- Lampiran 10 Hasil Olah Data
- Lampiran 11 Dokumentasi
- Lampiran 12 Riwayat Hidup
- Lampiran 13 Lembar Bimbingan Proposal Skripsi

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Proses tua terjadi dan ditentukan oleh Tuhan Yang Maha Esa. Setiap orang akan mengalami proses menjadi tua dan masa tua merupakan akan mengalami kemunduran fisik, mental, dan sosial secara bertahap (Azizah,2011). Usia lanjut adalah hal yang harus diterima sebagai suatu kenyataan dan fenomena biologis, kehidupan ini akan diakhiri dengan proses penuaan yang berahir dengan kematian Supraba dalam (Hidayat,2015).

*World Health Organizaion* (WHO) memperkirakan tahun 2025 jumlah lansia di seluruh dunia akan mecapai 1,2 miliar orang yang akan terus bertambah hingga 2 miliar orang di tahun 2050. Data WHO juga memperkirakan 75% populasi lansia di dunia pada tahun 2025 berada di negara berkembang. Indonesia pada tahun 2025 akan berada pada tahap tersebut (Kang, 2016). Berdasarkan sensus penduduk tahun 2015, maka jumlah penduduk di Indonesia menunjukkan bahwa Indonesia termasuk 5 besar negara dengan jumlah penduduk lansia terbanyak di dunia. Pada tahun 2016 jumlah lansia di Indonesia telah mencapai 18,1 juta orang. Dari data lansia pada tahun 2017 di Indonesia mencapai 7,56% dari total penduduk Indonesia yang berjumlah 246,9 juta jiwa (Badan Pusat Statistik 2017).

Provinsi Sulawesi Tengah, jumlah lansia pada tahun 2015 sebanyak 5,8% dari jumlah penduduk, kemudian pada tahun 2016 sebanyak 6,6% meningkat menjadi 174.900 jiwa, kemudian pada tahun 2017 sebanyak 7,3% meningkat lagi menjadi 209.900 jiwa dan pada tahun 2020 diperdiksikan akan mencapai 8,4% dari 260.900 jiwa ( Badan Pusat Statistik 2017). Khususnya di kota palu, pada tahun 2015 jumlah penduduk lansia tercatat 8.968 jiwa atau sekitar 3,39 % dari jumlah penduduk, kemudian meningkat menjadi 16.958 jiwa atau 5,02% pada

tahun 2016, kemudian terjadi peningkatan lagi menjadi 18.469 jiwa pada tahun 2017 dan di prediksi akan mencapai 21.225 jiwa atau sekitar 6,01% pada tahun 2020 (Badan Pusat Statistik 2017).

Lansia memiliki kondisi yang berbeda – beda dan berbagai persolan yang terjadi pada lansia dalam menjalani kesehariannya seperti halnya kemiskinan, stres yang berkepanjangan ataupun masalah dalam keluarga, kesepian, kehilangan keluarga akibat bencana, kondisi tersebut dapat memicu terjadinya depresi karena tidak ada tempat bagi lansia untuk mengutarakan atau mengeluarkan segala perasaan yang di alaminya, maka kondisi tersebut akan membuat lansia akan terus merasakan depresi karena dia hanya menanggung segala masalahnya (Erfandi, 2008).

Depresi merupakan masalah psikologi yang banyak terjadi pada lanjut usia. Masalah tersebut ditandai dengan perasaan sedih mendalam yang berdampak pada gangguan interaksi sosial. Tidak jarang gejala depresi juga berupa gangguan fisik seperti insomnia dan berkurangnya nafsu makan. Depresi seringkali tidak terdeteksi pada lanjut usia dikarenakan dianggap sebagai akibat dari proses penuaan dan penyakit kronis yang di alami oleh lansia tersebut. Padahal deteksi dini dan penanganan yang tepat terhadap depresi dapat memperbaiki dan meningkatkan kualitas hidup bagi lanjut usia. (Dewi, 2014)

Depresi pada lanjut usia disebabkan oleh faktor –faktor internal dan eksternal. Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Rosita 2012) tentang stressor sosial biologi penyebab depresi, disebutkan bahwa stressor internal pada lansia meliputi persepsi individu dengan gejala berupa kekecewan maupun kemarahan terhadap anggota keluarga atau kehilangan anggota keluarganya akibat bencana, dan merasa kesepian, sedangkan dari eksternal seperti suasana seperti kebsingan, kekumuhan, dan lain-lain. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Ana (2011), Hubungan antara kehilangan dengan tingkat depresi pada pengungsi merapi dari kecamatan Cangkringan di pengungsian Sleman Yogyakarta

menyimpulkan bahwa ada hubungan kehilangan dengan tingkat depresi pada pengungsi merapi di kecamatan Cangkringan di pengungsian Sleman Yogyakarta.

Masalah yang sering terjadi pada lansia adalah kesepian yang memicu terjadinya stres. Stres karena adanya tekanan sosial dan kesepian juga seringkali menjadi penyebab depresi pada lanjut usia. Kesepian merupakan sebuah kesadaran yang penuh perasaan sakit mengenai hubungan sosial yang kurang banyak atau kurang berarti dibandingkan dengan yang di harapkan (Myer,2012).

Berdasarkan studi awal yang dilakukan di Huntara Petobo pada tanggal 15 Februari 2019, dari data pengungsi jumlah lansia sebesar 139 jiwa. Dari hasil wawancara dengan 6 lansia, terdapat 3 lansia yang tinggal sendiri karena keluarganya telah meninggal akibat bencana, 1 lansia yang tinggal bersama kerabatnya, 2 lansia yang tinggal dengan saudara kandungnya, lansia mengalami depresi yang ditandai berupa susah tidur, terus mengingat keluarga yang meninggal, nafsu makan menjadi kurang dengan kondisi tersebut lansia merasa kesepian kurang mendapat perhatian dari keluarga dekatnya, dan lansia tersebut merasa tidak dibutuhkan lagi karena tidak mampu melakukan apapun hanya mampu berjalan di sekitar huntara dan merasa selalu merepotkan orang disekitarnya, sehingga kondisi tersebut membuat lansia menjadi depresi.

Berdasarkan hal tersebut kebanyakan lansia yang mengalami kesepian akan menimbulkan perasaan depresi pada lansia, sehingga hubungan sosial atau dukungan keluarga sangatlah dibutuhkan dalam hal ini untuk mengurangi perasaan kesepian yang akan memicu terjadinya depresi. Berdasarkan fenomena dari data dari data yang diuraikan diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang ” hubungan kesepian lansia dengan depresi pada lansia korban bencana pasigala di Huntara Petobo”.

## **B. Rumusan Masalah**

Apakah ada hubungan kesepian lansia dengan depresi pada lansia korban bencana Pasigaladi Huntara Petobo?

## **C. Tujuan Penelitian**

### 1. Tujuan Umum

Diketahui hubungan kesepian lansia dengan depresi pada lansia korban bencana Pasigala di Huntara Petobo

### 2. Tujuan Khusus

- a. Diidentifikasi kesepian lansia korban bencana Pasigala di Huntara Petobo
- b. Diidentifikasi tingkat depresi pada lansia korban bencana Pasigaladi Huntara Petobo
- c. Dianalisis hubungan antara kesepian lansia dengan depresi pada lansia korban bencana Pasigala di Huntara Petobo

## **D. Manfaat Penelitian**

### 1. Bagi Pendidikan Keperawatan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan dapat dijadikan bahan bacaan di perpustakaan, guna menambah pengetahuan mengenai kesepian lansia dan depresi pada lansia dan dapat dijadikan sebagai bahan referensi.

### 2. Bagi Pelayanan Keperawatan

Hasil penelitian ini mampu memberikan masukan kepada semua pihak baik masyarakat, pemerintah ataupun tenaga kesehatan setempat terkait dengan peranan mereka dalam melihat para lansia yang menjadi korban bencana agar mendapatkan perhatian penuh dan lebih memberikan dukungan atau interaksi sosial agar lansia tidak merasa kesepian.

### 3. Bagi Penelitian Keperawatan

Penelitian ini diharapkan menjadi bahan acuan bagi para peneliti selanjutnya yang akan mengangkat tema yang serupa dengan penelitian yang akan kami laksanakan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andi, Wibowo, D,K & Prasetya A.(2004). Analisa Prodektifitas Pekerja Dengan Metode Work Sampling: Studi Kasus Pada Proyek X Dan Y. *Civil Engineering Dimension*, 6(2).Pp 73-74
- Agus Harijito Martono. (2008). *Manajemen Keuangan. Edisi Pertama* Yogyakarta : EKONISIA
- Azizah, I, M (2011). *Keperawatan Lanjut Usia*. Yogyakarta: GrahaIlmu.
- Azwar, S. 2001. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset
- A Cheryl dan K. Parello.(2014). *Lonelinness in the school setting. Volume 24. The journal of School Nursing 2008. 24/2.66-70.*
- Bandiyah, S. (2009). *Lanjut Usia dan Keperawatan Gerontik*. Yogyakarta: NuhaMedika
- Basuki,Wasis.(2015).Jurnal Faktor – Faktor Penyebab Kesepian Terhadap Tingkat Depresi Pada Lansia Pengaruhi Panti Sosial Tresna Werda Nirwana Puri Kota Samarinda. *Ejurnal Psikologi*, 4 (1): 713-730
- BPS. (2017). Data Lanjut Usia. *Badan Pusat Statistik Sulawesi Tengah*.
- Brehm,S,S & Kassin,S,M.(2013). *Social Psikology* Third,Edition.London: Prantice- HallCohen.S,& Damayanti. (2014). *Positif Even Social Suport As Buffer Of Life Change Stress*.
- Dewi, R.S. (2014). *Buku Ajar Keperawatan Gerontik Edisi 1*. Yogyakarta : Deepublish
- DEPKES. (2006).Pengertian Lanjut Usia.*Depertemen Kesehatan Republik Indonesia*
- Erfandi.(2008).*Keperawatan Kesehatan Komunitas Teori Dan Praktek Dalam Keperawatan*. Jakarta:Salemba Medika
- Feist G,J & Feist,J. (2014). *Teori Kepribadian*. Jakarta:Salemba Humanika
- Galanaki, E & Papalexandris, N. (2004). Leadership’s Impact onEmployee Engagemen : Differences among Enterpreneurs and Profesional CE Os.Leadership & Organization Develommen Journal 30(4)365 385
- Hawkley,L,C, Hughes, M.E Waite,L,J.& Cacioppo,J,T, (2004).from Social Sctruktural factor to Perception of Relationship Qualiti and Lonelin Nes : The Chicango Health ,Aging ,and Social Relations Studi. *Jou rnal of Gerontology: Social Scienes* 63(6), 375-384.

- Hidayat. (2007). *Metodologi Penelitian*. Bandung: Mandar Maju
- In Nuri Ana,E, (2011).Hubungan Antara Kehilangan Dengan Tingkat Depresi Pada Pengungsi Merapi Dari Kecamatan Cngkringan Di Engungsian Sleman Yogyakarta. Skripsi (Tidak Diterbitkan). Yogyakarta : Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Aisyiah Yogyakarta
- Indrawati. (2011). *Metode Penelitian Manejemen Dan Bisnis Konvergensi Teknologi Komunikasi Dan Informasi*, Bandung : Aditama
- Jia, Z., Tian, W., Liu, W., Cao, Y., Yan, J., Shun, Z. 2010. Are the elderly Morevulnerable to psychological impact of natural disaster ? A population-basedurvey of adult survivors of the 2008 Sichuan earthquake. *BMC PublicHealth*,10:172[Internet].Diakses:<<http://www.bomedcentral.com/14712458/10/172>>[Diakses pada tanggal 28 April 2014].
- Kang, S,. And Kim, H. (2016). R-Skuared and Dividend Payout : Evidence From The Korean Market. *Emerging Markets Finance & Trade September-October 2016, Vol. 49 Suplemennt 4*,pp 104-118
- Kaplan, H.I., Saddock, B.J. 2010. *Sinopsis Psikiatri, Edisi Ketujuh, Jilid 1, Alih Bahasa Widjaja Kusuma*, Jakarta : Binarupa Aksara.
- Lubis, Namora Lumongga. (2009). *Depresi : Tiinjauan Psikologis*,Jakarta :Kencana Prenada Media Grup
- Maryam siti,R, dkk. 2008. mengenal usia lanjut dan keperawatannya.s alembamedika: Jakarta.
- Mubarak. (2006). *Buku Ajar Ilmu Keperawatan Komunitas 2 Teori Dan Aplikasi Dalam Praktik Pendekatan Asuhan Keperawatan Komunita Gerontik Dan Keluarga*. Jakarta: Ayu Seto
- Myer G David (2012). Psikologi Sosial, Jakarta, : Penerbit Salemba Humanika, Edisi 10
- Nurlayli, R,K. Dan Diana. Lake (2014). Kesepian dan yang terpisah dari keluarga.Journal Ilmia Psikologi. Vol,02,No.01,21-35
- Nugroho. (2008). *Keperawatan Gerontik*. Jakarta: Buku Kedokteran EGC.
- Notoadmojo, S. 2012. *Metode Penelitian Kesehatan*. Edisi Revisi. Rineka
- Peplau and Russel. (1980). *UCLA Lonelinnes Scale* <http://www.psychology.iastate.edu/~ccutrona/uclalone.htm> (diakses tgl 20 Mei 2008)
- Potter,P.a & Perry,A.G (2009). *Basic Nursing*. 6 ed. St . Louis Mosby Elsevier

- Probosuseno. (2007). Mengatasi Isolasi Pada Lanjut Usia.  
*Httpwww.medicalone.orgDiambil pada18Agustus 2016*
- Rosita,Sari.(2012). *Pengaruh Kondisi Sosial Dan Ekonomi Orang Tua Terhadap Motivasi Siswa Melanjutkan Perguruan Tinggi*.Skripsi UPI:. Tidak Diterbitkan
- Santoso. (2009). *Statistik Non Parametri*. PT elex Media Komputero Gamedia: Jakarta
- Santrock, J.W. (2003). *Adolescence: Perkembangan Remaja*. Edisi ke-6 Penerjemah: Shinto dan saragih. Jakarta: Erlangga
- Sears,D.O.Jonathan,L,F. Anne P. 2009. *Psikologi Sosial*. Jakarta: Erlangga
- Sleman. *Disertasi*, gelar doktor dalam Ilmu Kedokteran dan Kesehatan, Fakultas Kedokteran UGM, Yogyakarta.
- Sumarni, D.W. Soewadi. Sutomo, H.A. 2007.Pengaruh Rekreasi Terhadap Derajat Depresi : Pada Tenaga Kerja Wanita Industri Tekstil di Kabupaten
- Suardiman, S,P (2011). *Psikologi Lanjut Usia*. Yogyakarta: Gadj Mada Universitas Pres.
- Sugiyono.(2010).*Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif,K ualitatif dan R & D )*. Bandung : CV Alvabeta
- WHO. (2013). *Batasan Lanjut Usia*. Retriavet 11 Mei 2018, from World Health Organization:  
[http://apps.who.int/subcom/WHO.DOC.WHO\\_2013.2\\_eng.pdf](http://apps.who.int/subcom/WHO.DOC.WHO_2013.2_eng.pdf).
- WHO. (2012). Health Statistic And Information System. Diunduh dari <http://who.inthealthinfo/survey/againgdefnolder/en/> diakses 10 April 2016
- Yasevages, J A et all. (1983). Lierer VO: Development And Validation Of A Geriatric Depression Screening Scale : A Preliminari Report. Journal Of Psychiartric Research 17. Hal 37-49
- Yuniastuti.(2013).*Evaluasi terapi Obat antidepresan Pada Pasien Depresi Di Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta Tahun 2011-2012*(Naskah Publikasi : Universitas Muhammadiyah Surakarta, Surakarta.